

ABSTRAK

Sopi Apisa 2021 “PERANAN PERS ISLAM AL-MAWAIDZ SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI TASIKMALAYA TAHUN 1933-1936”. Untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian tersebut maka dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu Bagaimana Proses Lahir dan Berkembangnya Majalah Al-Mawaiz? Bagaimana Perkembangan Majalah Al-Mawaiz tahun 1933-1936? Bagaimana Peran Majalah Al-Mawaiz sebagai Media Dakwah di Tasikmalaya Tahun 1933-1936?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses lahir dan berkembangnya majalah Al-Mawaiz, mendeskripsikan Perkembangan Majalah Al-Mawaiz tahun 1933-1936, dan mendeskripsikan peran majalah Al-Mawaiz sebagai media dakwah di Tasikmalaya tahun 1933-1936.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, studi lapangan atau wawancara, dan studi kearsipan. Jenis metode penelitian, menggunakan metode deskriptif analitis yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang akan diteliti terutama dengan menggunakan data-data berupa dokumen dan arsip penting yang berkaitan erat dengan permasalahan yang akan dibahas.

Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa majalah Al-Mawaiz diterbitkan tahun 1933-1936 di Tasikmalaya oleh Nahdlatul Ulama cabang Tasikmalaya di Manondjaweg. Majalah Al-Mawaiz berperan besar sebagai media dakwah serta terhadap perkembangan organisasi Nahdlatul Ulama cabang Tasikmalaya pada tahun 1933 yang pada saat itu masih belum dikenal. Majalah ini memiliki isi rubrik berupa pokok pembahasan mengenai dakwah antara lain ilmu fiqh, sejarah Islam, ilmu nahwu, dan ilmu tauhid, serta pembahasan lain berupa opini penulis yang mampu membentuk opini publik melalui berbagai kritikan yang dimuat didalamnya hingga muncul polemik dengan majalah Islam lain. Selain itu, yang menjadi topik perdebatan dalam majalah ini adalah terkait masalah keagamaan yang banyak dipersoalkan oleh masyarakat, sehingga membuat majalah ini semakin dikenal keberadaannya sebagai media dakwah diantara majalah-majalah Islam lain di Tasikmalaya.

Kata Kunci : Pers Islam, Al-Mawaiz, Media Dakwah

ABSTRACT

Sopi Apisa 2021 "ROLE OF THE ISLAMIC PRESS AL-MAWAIDZ AS A DAKWAH MEDIA IN TASIKMALAYA, 1933-1936". To find out the problems in the research, it was formulated into several research questions, namely How was the Process of Birth and Development of Al-Mawaiz Magazine? How was the development of Al-Mawaiz Magazine in 1933-1936? What was the role of Al-Mawaiz Magazine as a Da'wah Media in Tasikmalaya in 1933-1936?

This study aims to describe the process of the birth and development of Al-Mawaiz magazine, describe the development of Al-Mawaiz Magazine in 1933-1936, and describe the role of Al-Mawaiz magazine as a propaganda medium in Tasikmalaya in 1933-1936.

This thesis uses a historical research method which consists of five stages, namely, heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Methods of data collection is done by means of literature studies, field studies or interviews, and archival studies. This type of research method uses descriptive analytical method which serves to describe the object to be studied, especially by using data in the form of important documents and archives that are closely related to the problems to be discussed.

The results of this thesis show that Al-Mawaiz magazine was published in 1933-1936 in Tasikmalaya by the Tasikmalaya branch of Nahdlatul Ulama in Manondjajaweg. Al-Mawaiz magazine played a major role as a propaganda medium and in the development of the Tasikmalaya branch of the Nahdlatul Ulama organization in the 1933s which at that time was still unknown. This magazine contains rubrics in the form of topics of discussion regarding da'wah, including fiqh, Islamic history, nahwu science, and monotheism, as well as other discussions in the form of author opinions that are able to shape public opinion through various criticisms contained therein until polemics arise with other Islamic magazines. In addition, the topic of debate in this magazine is related to religious issues which are widely questioned by the public, thus making this magazine increasingly known for its existence as a propaganda medium among other Islamic magazines in Tasikmalaya.

Keywords: Islamic Press, Al-Mawaiz, Da'wah Media